

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain studi kasus ini merupakan rancangan studi kasus deskriptif. Studi kasus deskriptif adalah studi kasus untuk mendeskripsikan secara sistematis dan akurat suatu situasi tertentu juga bersifat aktual. Studi kasus deskriptif juga merupakan studi kasus yang menggambarkan analisis mendalam terhadap suatu kasus dengan satu individu atau lebih pada kasus (Danim, 2002). Rancangan deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui stigma masyarakat di wilayah Puskesmas Unter iwes tentang ODGJ.

4.2 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga di daerah Puskesmas Unter Iwes sebanyak 23.871 Penduduk.

4.3 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi tersebut. Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan *margin of error* sekitar 10%. Adapaun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{23.871}{1 + 23.871 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{23.871}{1 + 238,71}$$

$$n = \frac{270}{239,71}$$

$$n = 99.58 = 100 \text{ responden}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = *margin of error* (0,1)

4.4 Teknik Sampling

Metode yang digunakan saat melakukan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel dengan *Purposive Sampling* di dasarkan suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Soekidjo Notoatmodjo, 2010)

Pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria-kriteria sebagai berikut:

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Warga yang menetap di wilayah Puskesmas Unter Iwes
- c. Berusia 20-45 (usia produktif)
- d. Tidak memiliki keluarga dengan ODGJ

Adapun kriteria eksklusi:

- a. Baru berdomisili di Unter Iwes
- b. Memiliki keluarga ODGJ

4.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian dan berdasarkan fungsional variable *independent* (tergantung) (Soekidjo Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah Stigma masyarakat tentang Orang dengan gangguan jiwa di wilayah kerja Puskesmas Unter Iwes.

4.6 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2012).

Tabel 4.1 Definisi Operasional Stigma Masyarakat tentang Orang dengan Gangguan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas Unter Iwes.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Kriteria
Stigma masyarakat tentang Orang dengan gangguan jiwa	Pandangan negatif yang melekat pada seseorang yang mengalami gangguan kejiwaan	1. Otoriterisme (A) 2. hidaKebijakan (B) 3. Batasan sosial (SR) 4. Ideologi Kesehatan Mental Komunitas (CI)	CAMI (<i>Community Attitudes towards Mental Illness</i>)	Ordinal	1.Negatif atau Stigmatik, Jika jumlah skor $(A+SR) > (B+CI)$ 2.Positif atau Non Stigmatik, jika jumlah skor $(A+SR) < (B+CI)$ (Hartini et al.2018)

4.7 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Unter Iwes.

4.8 Waktu Penelitian

Penelitian dimulai pada Bulan Juli 2023 sampai dengan Bulan Desember 2024

4.9 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data (Suharsimi Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini Instrumen yang digunakan berupa kuesioner CAMI (*Community Attitudes toward the Mentally illness*). CAMI Merupakan kuisisioner baku untuk mengukur stigma masyarakat tentang orang dengan gangguan jiwa yang telah dirubah ke dalam bahasa Indonesia oleh (Hartini et al. 2018).

4.10 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti melakukan prosedur administrasi dengan cara mendapatkan izin dari Universitas Muhammadiyah Malang untuk melakukan studi pendahuluan ke Puskesmas Unter Iwes.
- b) Peneliti membawa surat izin studi pendahuluan ke Puskesmas Unter Iwes
- c) Peneliti menunggu surat balasan izin studi pendahuluan Puskesmas Unter Iwes
- d) Penelitian meminta data kunjungan pasien ke pemegang program Jiwa di Puskesmas Unter Iwes
- e) Peneliti melakukan prosedur administrasi dengan cara mendapatkan izin dari Universitas Muhammadiyah Malang untuk melakukan penelitian ke Puskesmas Unter Iwes
- f) Peneliti membawa surat izin penelitian ke Puskesmas Unter Iwes
- g) Peneliti menunggu surat balasan izin penelitian ke Puskesmas Unter Iwes
- h) Peneliti mendapat respon balasan izin penelitian
- i) Peneliti mengikuti kegiatan posyandu keluarga untuk menyeleksi responden sesuai dengan kriteria inklusi, dengan jumlah responden 10 pasien di sekitar wilayah yang memiliki ODGJ.

- j) Peneliti mengambil persetujuan kepada responden, respon yang bersedia akan di berikan kuisisioner dalam bentuk lembar.
- k) Peneliti mendampingi responden selama mengisi kuisisioner
- l) Peneliti mengecek kelengkapan isi lembar kuisisioner, apabila ada yang belum terisi dengan lengkap, peneliti meminta responden untuk melengkapi kuisisioner
- m) Peneliti memberikan ucapan terima kasih kepada responden yang telah mengisi lembar kuisisioner.
- n) Setelah peneliti melakukan penelitian selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data hasil penelitian.

4.11 Analisis Data

a. Metode pengolahan

1) Edit / Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa Kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2012). Peneliti melakukan editing dengan cara memeriksa dan memastikan Kembali bahwa kuesioner telah terisi dengan benar sesuai dengan petunjuk tanpa ada yang terlewatkan.

2) Coding

Coding adalah bagaimana mengkode pertanyaan-pertanyaan responden dan segala hal yang dianggap perlu (Setiadi, 2013a). hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan Analisa data. Peneliti memberikan kode berupa angka untuk mempermudah pengolahan data ke SPSS.

3) *Scoring*

Scoring adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain *Scoring* adalah menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013b).

CAMI dibagi menjadi 4 indikator yaitu :

- a. (A) = Otoriterisme yang terdiri dari 10 item yaitu pernyataan pada nomer 1,5,9,13,17,21,25,29,33,37
- b. (B) = Kebajikan, yang terdiri dari 10 item yaitu pernyataan pada nomer, 2,6,10,14,18,22,26,34,38
- c. (SR) = Batasan Sosial yang terdiri dari 10 item yaitu pernyataan pada nomor 3,7,11,13,19,23,27,35,39
- d. (CI) = Ideologi Kesehatan Komunitas yang terdiri dari 10 item yaitu pernyataan pada nomor 4,8,12,16,20,24,28,32,36,40

Skoring :

Pernyataan *Favorable*

Sangat Setuju : 5

Setuju : 4

Netral : 3

Tidak Setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

Pernyataan *Unfavorable*

Sangat Setuju : 1

Setuju : 2

Netral : 3

Tidak Setuju : 4

Sangat Tidak Setuju : 5

Kemudian dijumlahkan berdasarkan masing-masing indikator lalu dikriteriakan menjadi :

1. Neaktif atau Stigmatik, jika jumlah skor otoriterisme ditambah dengan batasan sosial lebih tinggi dibandingkan jumlah skor kebajikan dan ideologi Kesehatan mental komunitas $((A+SR)>(B+CI))$
 2. Positif atau Non Stigmatik, jika jumlah skor otoriterisme ditambah dengan batasan sosial lebih rendah dibandingkan jumlah skor kebajikan dan ideologi Kesehatan mental komunitas $(A+SR)<(B+CI)$ (Hartini et al., 2018)
- 4) *Tabulating*

Tabulating adalah membuat table-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Soekidjo Notoatmodjo, 2010).

5) Teknis Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan Analisa univariat karena variabel penelitian merupakan variabel tunggal. Analisa univariat digunakan untuk

menganalisa 1 variabel yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase (Soekidjo Notoatmodjo, 2010). Analisa deskriptif yang digunakan adalah :

1. Modus untuk mengetahui stigma yang paling banyak diberikan oleh masyarakat tentang klien dengan gangguan jiwa.

Menurut (Suharsimi Arikunto, 2010) dalam membaca kesimpulan persentase menggunakan skala sebagai berikut:

100%	: Seluruhnya
76-99%	: Hampir Seluruhnya
51-75%	: Sebagian besar
68%	: Setengah
26-49%	: Hampir setengah
1-25%	: Sebagian kecil
0%	: tidak satupun

4.12 Etika Penelitian

Penelitian akan dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari institusi pendidikan, kemudian peneliti akan mengajukan permohonan izin kepada tempat penelitian dan setelah mendapat persetujuan peneliti akan melaksanakan penelitian dengan menekankan masalah prinsip dan etika yang meliputi:

1. Prinsip Manfaat
 - a. Bebas dari penderitaan, saat dilakukan penelitian, peneliti meminta secara sukarela kepada responden untuk menjadi responden tanpa paksaan.

- b. Bebas dari eksploitasi, peneliti menjelaskan nantinya data yang diperoleh peneliti tidak digunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan responden dan tidak memaksa responden jika belum siap menjadi responden
 - c. *Protection discomfort*, selama pengambilan sampel penelitian, peneliti memberikan waktu dan tempat kepada responden untuk mengisi kuisioner penelitian dalam suasana yang menyenangkan.
 - d. *Beneficiency*, peneliti memberikan kesempatan kepada responden mengenai hal-hal tentang ODGJ.
 - e. *Non Maleficiency*, peneliti memberikan tempat yang nyaman dan tidak memaksakan jika kondisi kesehatan responden sedang tidak baik.
2. Prinsip Menghargai Hak
- a. *Informed Consent* Sebelum peneliti membagikan kuisioner untuk dilakukan pengambilan, peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan. Responden yang bersedia, peneliti langsung memberikan lembar kuisioner untuk di isi.
 - b. *Anonymity* *Anonymity* adalah untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data penelitian. Peneliti akan menggunakan nomor atau kode responden pada lembar kuisioner yang di gunakan dalam pengambilan data.
 - c. *Confidentiality*, Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul dijamin kerahasiannya oleh peneliti dengan cara memusnahkan data tersebut setelah penelitian selesai.
 - d. *Justice*, Dalam penerapan etika penelitian ini, untuk mengurangi rasa ketidakadilan pada responden, dalam hal ini memberikan waktu sesuai kebutuhan responden serta mendampingi seluruh responden dalam pengmabilan data.